

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

T&T Beauty Salon merupakan salon kecantikan yang telah berdiri sejak 2017 dan terletak di ruko Mangga Dua Square, Jakarta Utara sebagai lokasi terjadinya aktivitas bisnis. Berawal dari pelayanan gunting rambut hingga kini yang melayani berbagai kebutuhan seperti *facial*, *hairspa*, *styling*, *manicure*, *pedicure*, dan kebutuhan lainnya. Dengan ekspansi bisnis tersebut dan untuk menjangkau lebih luas terhadap target pasar, dibutuhkannya perancangan identitas visual agar mampu meraih target pasar secara luas.

Melalui *Market Validation* yang dilakukan oleh penulis terhadap target pasar yang berusia 25 hingga 35 tahun, perancangan identitas visual tersebut berhasil menyampaikan *brand image* serta konsep dari usaha salon kecantikan tersebut yaitu ramah, santai, fleksibel, dan mudah untuk diraih. Perancangan identitas tersebut juga memberikan kesan yang lebih modern dibandingkan dengan penerapan logo identitas sebelumnya yang dinilai lebih menjual terhadap target pasar yang telah dipilih. Beberapa titik di dalam rancangan identitas visual tersebut direvisi sesuai dengan masukan oleh target pasar seperti bentuk elemen “&”, penyesuaian ketebalan teks “beauty salon”, serta penggunaan warna di beberapa media seperti brosur A5 dan *Graphic Standard Manual*.

5.2 Saran

Melalui proses perancangan identitas visual ini, penulis juga menerima saran dari pihak dewan sidang terhadap perancangan tersebut. Proses dalam perancangan identitas tersebut baiknya didokumentasikan dengan lebih lengkap sehingga proses perancangan dapat dilaporkan dengan lengkap. Kemudian, penulis harus menggunakan *grid* dalam proses peletakan elemen agar visualisasi identitas beserta dengan media pendukung dapat dilakukan dengan komposisi yang seimbang, bersatu, dan harmonis.

Proses perancangan identitas visual yang telah dijalankan menjadi pengalaman yang berarti bagi penulis. Pengalaman ini menjadi pelajaran yang berharga bagi penulis untuk pengembangan diri. Pengembangan yang dimaksud meliputi pengaturan waktu yang lebih efisien, pengembangan kemampuan teknis, serta pengembangan komunikasi kepada berbagai pihak dengan baik. Penulis ingin menyampaikan beberapa saran bagi peneliti atau desainer selanjutnya yang ingin melakukan perancangan yang serupa, bagi universitas, serta pembaca yang sedang melakukan perancangan yang serupa, yaitu:

1. Dosen/ Peneliti

Perancangan ini diharapkan menjadi wawasan tambahan bagi peneliti lain yang akan melakukan perancangan identitas visual terutama dalam bidang yang serupa. Penulis menyarankan untuk melakukan eksplorasi referensi yang lebih mendalam agar perancangan identitas visual dapat dirancang dengan strategi dan ide yang lebih efektif.

2. Universitas

Perancangan ini diharapkan menjadi referensi bagi pembaca yang sedang melakukan perancangan dengan tema yang serupa serta menjadi arsip bagi Universitas Multimedia Nusantara yang berguna sehingga menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dalam merancang identitas visual terutama untuk perusahaan serupa.

U M N N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A